

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. H P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> 38 tahun di PMB Mardhati, S.ST. Rajabasa, Lampung Selatan dengan penatalaksanaan pijat oksitosin di dapatkan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pengkajian telah di lakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny. H. P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> *Post partum* hari ketiga di PMB Mardhati, S.ST Rajabasa, Lampung Selatan 2020.
2. Pada interpretasi data didapatkan masalah Ny. H. P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> di PMB Mardhati, S.ST Rajabasa, Lampung Selatan 2020 dengan pengeluaran ASI sedikit.
3. Telah dilaksanakan perumusan diagnosa/masalah potensial yaitu pada Ny. H P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> dengan pengeluaran ASI sedikit di PMB Mardhati, S.ST Rajabasa, Lampung Selatan 2020 dengan hasil tidak ada masalah potensial yang terjadi pada ibu karna diberikan penanganan yang tepat.
4. Mengidentifikasi perlunya tindakan segera dan kolaborasi pada Ny. H P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> dengan pengeluaran ASI sedikit di PMB Mardhati, S.ST Rajabasa, Lampung Selatan 2020 dengan hasil bahwa pada kasus ini tidak dilakukan kolaborasi karena tidak adanya indikasi dan data yang menunjang untuk dilakukannya tindakan tersebut.
5. Rencana asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada Ny. H P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> dengan pengeluaran ASI sedikit di PMB Mardhati, S.ST Rajabasa, Lampung Selatan 2020 dengan pengeluaran ASI sedikit dengan hasil merencanakan asuhan kebidanan dengan teknik pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI.
6. Pelaksanakan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat yaitu teknik pijat oksitosin pada Ny. H P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> dengan pengeluaran ASI sedikit di PMB Mardhati, S.ST Rajabasa, Lampung Selatan 2020 dilakukan sesuai dengan langkah-langkah berdasarkan SOP pijat oksitosin

7. Mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada Ny. H P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> dengan pengeluaran ASI sedikit di PMB Mardhati, S.ST Rajabasa, Lampung Selatan 2020 dengan hasil yaitu asuhan yang telah diberikan berhasil ditandai dengan produksi ASI yang bertambah dan pengeluaran menjadi lancar sehingga bayi cukup mendapatkan ASI.
8. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan dilakukan pada ibu nifas terhadap pada Ny. H P<sub>3</sub>A<sub>1</sub> di PMB Mardhati, S.ST Lampung Selatan 2020 dalam bentuk SOAP

## **B. SARAN**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menggali informasi dari sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny. H sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan.

2. Bagi Institusi

Diharapkan untuk dapat menjadi sumber referensi penerapan asuhan kebidanan dengan teknik pijat oksitosin.

3. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukan Studi kasus dengan penatalaksanaan pijat oksitosin untuk meningkatkan pengeluaran ASI pada ibu nifas dengan ASI sedikit diharapkan agar dapat diterapkan dan sebagai alternatif pada ibu nifas apabila terdapat masalah seperti hal tersebut.

4. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan klien dan masyarakat setelah dilaksanakan studi kasus ini mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai Penatalaksanaan Teknik Pijat Oksitosin serta mempunyai kemampuan untuk melakukan Pijat Oksitosin secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan pengeluaran ASI menjadi lancar atau masalah-masalah lainnya dalam menyusui.